

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari perencanaan dan pembahasandari bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi bisa dibuka di web lewat firefox dengan menggunakan akses *internet* pengguna dapat memilih pakaian yang tersedia untuk dicoba secara *virtual*.
2. Aplikai *virtual dressing room* menggunakan metode *augmented reality*.metode ini merupakan salah satu keunggulan yang dapat meningkatkan daya tarik bagi pelanggan. Karena metode *Augmented Reality* ini sangat efektif digunakan dalam aplikasi ini, dengan metode ini mampumenampilkan baju secara *virtual* yang akan tampil berdasarkan marker yang dideteksi sehingga dapat digunakan oleh pengguna untuk mencocokkan barang yang akan dicoba.

5.2 Saran

Dalam proses pembangunan perangkat lunak juga dibutuhkan sebuah pengembangan lebih lanjut. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan Aplikasi Virtual Dressing Room ini. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran untuk pembaca atau pengembang yang ingin mengembangkan aplikasi ini diantaranya:

1. Pembaharuan dan pengembangan dengan menggunakan kamera sensor seperti Kinect untuk menciptakan interaksi yang lebih nyata dengan pengguna.

2. Pengembangan dan perbaikan terhadap deteksi pergerakan yang belum optimal, dimana bila terdapat 2 orang dalam menggunakan aplikasi ini, deteksi pergerakan dalam aplikasi ini belum bekerja dengan baik.
3. Pada aplikasi ini belum terdapat fungsionalitas capture untuk mengambil gambar pengguna yang sedang mencoba objek baju.